

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian keseluruhan dalam penulisan ini, maka didapatkan kesimpulan tentang pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru melalui motivasi berprestasi guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus yang dapat dijelaskan beberapa temuan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 4,369 lebih besar dari t-tabel 1,658 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keterlibatan supervisi akademik dalam mempengaruhi kinerja guru ditunjukkan dari nilai positif pada koefisien regresi yang sebesar positif 0,978. Selain itu, pengaruh variabel supervisi akademik terhadap kinerja guru secara langsung adalah ditunjukkan pada nilai sebesar 14% pada adjusted R Square. Hal ini menunjukkan bahwa sisa pengaruh yang sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ini berarti supervisi akademik masih harus ditingkatkan kembali agar kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus semakin efektif.
2. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 6,958 lebih besar dari t-tabel 1,658 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keterlibatan supervisi akademik dalam mempengaruhi kinerja guru ditunjukkan dari nilai positif pada koefisien regresi yang sebesar positif 1,635. Selain itu, pengaruh variabel supervisi akademik terhadap motivasi berprestasi secara langsung adalah ditunjukkan pada nilai sebesar 31% pada adjusted R Square. Hal ini menunjukkan bahwa sisa pengaruh yang sebesar 69% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ini berarti supervisi akademik masih harus ditingkatkan kembali agar motivasi berprestasi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus semakin efektif.
3. Motivasi berprestasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 4,119 lebih besar dari t-tabel 1,658 dan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05. Keterlibatan motivasi

berprestasi dalam mempengaruhi kinerja guru ditunjukkan dari nilai positif pada koefisien regresi yang sebesar positif 0,316. Selain itu, pengaruh variabel motivasi berprestasi terhadap kinerja guru secara langsung adalah ditunjukkan pada nilai sebesar 13% pada adjusted R Square. Hal ini menunjukkan bahwa sisa pengaruh yang sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Ini berarti motivasi berprestasi masih harus ditingkatkan kembali agar kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus semakin efektif.

4. Ada pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi guru dalam memperkuat hubungan supervisi akademik dengan kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kabupaten Kudus. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai t-hitung sebesar 0,627 lebih besar dari t-tabel 1,658 dan nilai signifikansinya 0,532 lebih besar dari 0,05. Dan hubungan ini dilihat dari nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,009. Selain itu, sebesar 16,4% menyatakan bahwa supervisi akademik dengan motivasi berprestasi mampu menjelaskan variasi variabel kinerja guru. Sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh sebab/faktor lain.

B. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh supervisi akademik Kepala Madrasah terhadap kinerja guru dan juga motivasi berprestasi, sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kepala Madrasah untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi terhadap guru untuk meningkatkan kinerja guru dan juga motivasi berprestasi guru. Walaupun tidak ada interaksi antara kinerja guru dengan motivasi berprestasi.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan supervisi akademik, kinerja guru dan motivasi berprestasi guru, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi maupun salah satu sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi penunjang dalam penelitian tersebut.

C. Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, untuk itu penulis memberikan saran dan masukan untuk menjadi pertimbangan pengambilan keputusan atau penelitian selanjutnya. Meskipun

demikian, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah diharapkan mampu mengoptimalkan kegiatan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru dengan cara menambah jumlah kunjungan dan pertemuan untuk para guru. Selain itu Kepala Madrasah hendaknya dapat mengefektifkan pelaksanaan percakapan pribadi dan diskusi kelompok dengan cara menyediakan waktu di luar jam kerja. Dan juga Kepala Madrasah diharapkan lebih dapat mendengarkan setiap keluhan guru atas masalah pembelajaran yang dihadapi dan menindaklanjutinya melalui kegiatan nyata yang dapat meningkatkan profesionalitas para guru.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan meningkatkan kinerjanya dan memiliki motivasi berprestasi sebagai bentuk pengembangan profesinya untuk tujuan menjadi guru yang profesional. Selain itu guru diharapkan mampu menguasai setiap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal, terlebih pada masa transisi peralihan kurikulum saat ini. Dan yang terpenting guru hendaknya memahami manfaat pelaksanaan supervisi akademik, sehingga saat Kepala Madrasah melaksanakan supervisi, bukan perasaan tertekan yang dialami guru, karena guru merasa akan diawasi dan mendapat teguran saat ditemukan kekurangan atau kesalahan dalam pembelajaran yang dilakukan guru. Namun alangkah lebih baiknya, jika perasaan yang muncul adalah perasaan senang, karena dengan supervisi akademik, guru dapat mengetahui kelemahan atau kekurangannya dalam pembelajaran, sehingga guru mendapat bimbingan yang tepat dan jelas dari Kepala Madrasah untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi.